

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Identifikasi risiko kegiatan bongkar muat curah kering terdapat 17 risiko yang ditemukan:
  - a. Pada tahap *stevedoring* bongkar muat menggunakan *crane*, risiko tertinggi adalah terpapar dengan gas/uap yang berbahaya dengan *rating* 12 kategori *high*.
  - b. Pada tahap *cargodoring* bongkar muat menggunakan *crane*, risiko tertinggi adalah terjatuh dengan *rating* 6 kategori *medium*.
  - c. Pada tahap *receiving/delivery*, risiko tertinggi adalah terhirup asap dari *truck* dengan *rating* 5 kategori *medium* dan terpapar debu & debu terkena mata dengan *rating* 5 kategori *medium*.
2. Analisis risiko terdapat 3 pernyataan risiko yang paling tinggi penyebabnya, yaitu tahap *stevedoring* bongkar muat menggunakan *crane* (terpapar gas/uap yang berbahaya), tahap *cargodoring* bongkar muat menggunakan *crane* (terjatuh), dan tahap *receiving/delivery* (terhirup asap dari *truck* dan terpapar debu & debu terkena mata).
3. Evaluasi dampak risiko  $Likelihood \times Consequence$  yang tertinggi pada tahap *stevedoring* bongkar muat menggunakan *crane* (terpapar gas/uap yang berbahaya), tahap *cargodoring* bongkar muat menggunakan *crane* (terjatuh), dan tahap *receiving/delivery* (terhirup asap dari *truck* dan terpapar debu & debu terkena mata).

4. Pengendalian terdiri dari:

a. Substitusi

Mengurangi risiko kebisingan dengan menggunakan tenaga listrik untuk mengoperasikan *crane* daripada penggunaan mesin diesel.

b. *Engineering Control*

Mengurangi risiko dengan memberi tanda jalur atau marka yang akan dilalui *truck* dan sterilisasi area kerja.

c. *Administrative*

Mengurangi risiko dengan cara:

- 1) Meningkatkan *awareness* dari pekerja.
- 2) Mewajibkan operator *crane* memiliki SIO (Surat Izin Operator) dan supir truk memiliki SIM (Surat Izin Mengemudi).
- 3) Pergantian *shift* operator setiap 4 jam sekali.
- 4) Memberikan label informasi muatan di dalam palka

d. PPE (*Personal Protective Equipment*)

Mengurangi risiko dengan cara menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) misalnya helm *safety*, masker, sepatu *safety*, *ear plug* / *ear muff*, kacamata keselamatan, *body harness* dan alat pelindung lainnya yang sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan.

**B. Saran**

1. Bagi pihak perusahaan disarankan melakukan pengecekan dan inspeksi secara berkala terhadap potensi bahaya yang telah teridentifikasi.
2. Bagi perusahaan untuk melakukan pengawasan dengan baik dan secara rutin pada kegiatan bongkar muat dimulai dari tahap *stevedoring*,

*cargodoring, receiving/delivery* agar tidak terjadi hal-hal yang dapat menimbulkan risiko yang sangat tinggi (*very high*).

3. Pihak perusahaan dapat melakukan pemeriksaan yang rutin terhadap pekerja, jika ada pekerja yang tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) lengkap pada saat melakukan operasi bongkar muat curah kering agar diberikan teguran, peringatan ataupun sanksi agar kesadaran pekerja akan pentingnya APD meningkat.